

L

A

M

P

I

R

A

N

Lampiran 1 : Daftar Konsultasi KTI

Nama Mahasiswa : Raghiel Anjani Putri

NIM : 201FK01066

Nama Pembimbing : Yani Marlina, S.Kep., Ners., M.Kep

Judul KTI : “Asuhan Keperawatan Pada Ibu Post Partum : *Episiotomi*

Atas Indikasi Ketuban Pecah Dini Dengan Defisit Pengetahuan Perawatan

Perineum Di Ruang Marjan Bawah RSUD Dokter Slamet Garut”.

NO	Tanggal	Rekomendasi Pembimbing	Paraf
1.	30/ 05/ 2023	a. BAB I 1. Menambahkan Justifikasi Defisit Pengetahuan Perawatan Perineum b. BAB IV 1. Menambahkan gambaran tempat pengambilan data. 2. Menghitung ulang HPHT. 3. Melihat ulang tanggal pengkajian. 4. Tambahkan data pemeriksaan fisik dibagian genetalia. 5. Tambahkan tanda-tanda REEDA. 6. Memperbaiki jumlah APGAR.	
2.	01/ 06/ 2023	a. BAB IV 1. Menambahkan pembahasan tabel diagnose ada ulasan mengapa diagnosa nya sama. 2. Menambahkan uraian di perencanaan bawah tabel. 3. Memasukan jurnal hasil penemuan SUP. 4. Memeperbandingkan pembahasan di kasus dan teori. 5. Menambahkan tahapan pengkajian antara pasien 1 dan pasien 2 apakah ada perbedaan atau tidak. 6. Menambahkan teori untuk menguatkan di pembahasan.	
3.	05/ 06/ 2023	a. BAB IV 1. Memaparkan hasil paparan jurnal defisit pengetahuan. 2. Memaparkan hasil intervensi ada apa saja. 3. Memaparkan 3 jurnal ada apa saja. 4. Pembahasan harus sesuai dengan teori yang ada. 5. Diagnose yang sudah sesuai dengan ditetapkan teori tetapi dengan ini berbeda dan coba jelaskan. 6. Intervensi memasukan fakta, teori,	

		opini. - Melihat tabel sudah sesuai dengan teori atau belum. - Memasukan pelaksanaan. - Evaluasi cek kembali. b. BAB V - Menyimpulkan hasil semuanya. - Memperbaiki saran untuk perawat.	
4.	06/ 06/ 2023	a. BAB IV - Mengembangkan keluhan utama sesuai PQRST. - Memperkuat BAB I mengapa mengambil deficit pengetahuan perawatan perineum. - Menambahkan infeksi tanda- tanda REEDA. - Menghitung post partum sudah berapa jam? - Memasukan klien tampak meringis kesakitan di DS, Do depan. - Memperbaiki bounding attcmnt. - Memperbaiki penulisan di tabel. - Cek pathway kembali. - Cek ulang penomoran. - Cek intervensi. - Dari hasil perencanaan sesuaikan dengan teori yang ada. b. BAB V - Cek ulang pengkajian - Cek ulang diagnose.	
5.	07/ 06/ 2023	a. BAB IV - Melihat deficit pengetahuan kembali. - Memperbaiki ualng bounding atcmnt. - Melihat dosis ceftradoxil. - Cek ulang sdki ketidaknyamanan. - Cek ulang hasil perencanaan.	
6.	08/ 06/ 2023	Acc persiapan untuk siding.	

Nama Mahasiswa : Raghiel Anjani Putri

NIM : 201FK01066

Nama Pembimbing : Irisanna Tambunan, S.Kep., Ners., M.KM

Judul KTI : “Asuhan Keperawatan Pada Ibu Post Partum : *Episiotomi* Atas Indikasi Ketuban Pecah Dini Dengan Defisit Pengetahuan Perawatan Perineum Di Ruang Marjan Bawah RSUD Dokter Slamet Garut”.

NO	Tanggal	Rekomendasi Pembimbing	Paraf
1.	05/ 06/ 2023	a. BAB IV 1. Memperbaiki keluhan utama PQRST. 2. Cek kembali semua data yang ada. 3. Melihat dan mengecek kembali pola aktivitas. 4. Menjelaskan di pembahasan harus terkait sesuai fakta yang didapatkan, teori, dan opini. 5. Klarifikasi kembali dengan dosen pembimbing 1. b. BAB V 1. Mengecek kembali sesuai dengan panduan.	
2.	07/ 06/ 2023	a. BAB IV 1. Perbaiki ulang keluhan utama. 2. Klafikasi ulang ke dosen pembimbing 1	
3.	10/ 06/2023	a. BAB IV 1. Mengecek ulang semua data yang ada. 2. Memperbaiki penulisan sesuai dengan panduan. b. BAB V 1. Mengecek ulang bab V.	
3.	10/ 06/ 2023	Acc untuk siding akhir KTI.	

Lampiran 2 : Berita Acara

10.19.00/FRM-04/D3KEP-SPMI

 Fakultas Keperawatan
Universitas
Bhakti Kencana



BERITA ACARA

PENGAMBILAN KASUS KARYA TULIS ILMIAH
PROGRAM STUDI DIII KEPERAWATAN
UNIVERSITAS BHAKTI KENCANA
TAHUN AKADEMIK 2022/2023

Pada hari ini Rabu tanggal 18 bulan Januari tahun 2023 bertempat di
RSUD Slamet Garut telah dilaksanakan pengambilan kasus
karya tulis ilmiah Hy. M pada :
Ruangan : Margan bawah
Waktu pengambilan kasus : 05.00 - selesai
Mata Kuliah : Makernitas
Nama mahasiswa : Raphiel Angani Rini
Kelompok keilmuan : Makernitas
Diagnosa medis kasus : Post Partum spontan dengan luka episiotomi dan
ketuban pecah dini G1P1A1
Kejadian-kejadian penting selama pengambilan kasus karya tulis ilmiah :

Bandung,

.....2023

Nama Pembimbing :

1. Mia Damianti, S.Kep, Ners.
2. Yani Marlina, S.Kep, Ners.

Tanda Tangan

Mia Damianti, S.Kep, Ners.
200101205200012000

Mengetahui :

Program Studi D III Keperawatan

Ketua


Dede Nur Aziz Mushin, S.Kep, Ners., M.Kep

Lampiran 3 : Review Artikel

No.	Penulis dan Tahun	Metode Penelitian	Sampel	Hasil	Kesimpulan
1.	Yola Rizki Yayantri tahun 2022	Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dan metode yang digunakan adalah quasi eksperimen, dengan pendekatan one group pretest-posttest design. Rancangan ini tidak ada kontrol atau pembanding, tapi telah dilakukan observasi pertama (pretest) yang memungkinkan peneliti dapat menguji perubahan-perubahan yang terjadi.	Seluruh pasien post partum di RB Restu Ibu pada bulan Februari-Maret 2022.	Hasil ini sejalan dengan penelitian Arami (2017), dengan hasil tingkat pengetahuan ibu nifas tentang perawatan luka perineum di Klinik Pratama Lista Kelambir V tahun 2017 terdapat responden yang Berdasarkan table 4.3 dapat dilihat bahwa terdapat peningkatan secara signifikan yang terjadi setelah post test pada kategori baik sebanyak 45%, setelah diberikan pendidikan kesehatan tentang perawatan luka perineum dengan media booklet. Kenaikan pengetahuan menunjukkan hasil yang bermakna sehingga pemberian pendidikan kesehatan melalui metode ceramah dengan media booklet memiliki skor peningkatan yang cukup baik. Pengetahuan merupakan hasil tahu yang terjadi pada ibu nifas setelah mengadakan indra penglihatan dan pendengaran terhadap pendidikan kesehatan dengan metode booklet dan media ceramah yang diberikan mengenai penyembuhan perineum (Ghassani et al., 2020). Kenaikanpengetahuan menunjukkan hasil yang bermakna sehingga pemberian pendidikan kesehatan melalui metode ceramah dengan media booklet memiliki skor peningkatan yang cukup baik.	Terkait dengan pengetahuan setelah pemberian media booklet menunjukkan hasil yang cukup memuaskan dengan frekuensi baik sebanyak 9 (45%) responden dan kategori pengetahuan kurang 3 (15%) responden. Terdapat pengaruh pendidikan kesehatan tentang perawatan luka perineum melalui media booklet pada saat sebelum dan sesudah diberikan perlakuan dengan hasilp value $0,000 < \alpha 0,05$

				Pengetahuan merupakan hasil tahu yang terjadi pada ibu nifas setelah mengadakan indra penglihatan dan pendengaran terhadap pendidikan kesehatan dengan media booklet dan metode ceramah yang diberikan mengenai penyembuhan luka perineum (Ghasani, 2020)	
2.	Milatina Ghassani, Neneng Martini, Ari Indra Susanti, Sefita Aryuti Nirmala, Dini Saraswati Handayani, 2020	Penelitian ini menggunakan metode quasi experiment dengan pendekatan yang digunakan adalah <i>non randomized control group pretest posttest design</i> .	Sampel yang digunakan pada penelitian ini sebanyak 80 orang dan dibagi masing-masing kelompok 40 orang.	Hasil penelitian ini menunjukkan hasil bahwa terdapat peningkatan pengetahuan ibu nifas sebelum dan sesudah diberikan media booklet sehingga didapatkan pengaruh dari pemberian media booklet terhadap pengetahuan ibu nifas.	Pada penelitian ini terdapat pengaruh dari pemberian media booklet terhadap ibu nifas mengenai penyembuhan luka perineum. .
3.	Yosy Wijayanti, Diny Vellyana	Kegiatan ini dilakukan dengan perencanaan yaitu bersama dengan panitia dan pihak Puskesmas melakukan rapat koordinasi dalam waktu pelaksanaan pengabdian masyarakat. Kedua bersama dengan pihak panitia menyiapkan tempat dan melakukan persamaan persepsi. Ketiga melakukan pelatihan cara memberikan edukasi kepada ibu nifas tentang perawatan luka perineum. Kelima panitia bersama peserta memberikan paket perawatan luka perineum	Sampel pada penelitian ini sebanyak 35 orang ibu nifas.	Proses penyembuhan luka perineum yang normal adalah 6 sampai 7 hari post partum (Hartiningtyaswati, 2009). Faktor-faktor yang mempengaruhi penyembuhan luka perineum antara lain adalah ibu tidak mengalami kelainan misalnya anemia dan diabetes mellitus, kebutuhan gizi ibu tercukupi dilihat dari IMT ibu, pengetahuan ibu mengenai perawatan luka perineum ibu baik, personal hygiene ibu baik selama masa nifas, ibu melakukan mobilisasi dini 2 jam setelah persalinan pada ibu tidak ada komplikasi (Wiknjosastro, 2013). Berdasarkan hasil temuan pada pengabdian ini didapatkan hambatan berupa tim harus memastikan ibu yang melahirkan memang mengalami luka	Setelah diberikan pendidikan kesehatan dapat disimpulkan bahwa selama proses ini tidak ditemui kendala yang berarti pada saat dilakukan pendidikan kesehatan perawatan luka perineum dan pemberian paket perawatan luka perineum. Ibu nifas yang akan diberikan pendidikan kesehatan diminta persetujuan untuk diberikan pendidikan kesehatan perawatan luka perineum yang benar kemudian ibu nifas diminta waktunya selama 20-30 menit untuk mengikuti pendidikan

		pada ibu nifas. Keenam, pada saat proses perencanaan, pelaksanaan jam 08.00 WIB.		perineum di wilayah Puskesmas Pringsewu. Jumlah ini akan mempengaruhi waktu pengabdian menjadi lebih lama. Berdasarkan hal tersebut kemudian tim melakukan koordinasi untuk melakukan dengan menjemput bola pada ibu bersalin di BPM bidan wilayah kerja Puskesmas Pringsewu. Selama proses ini tidak ditemui kendala yang berarti pada saat dilakukan pendidikan kesehatan perawatan luka perineum dan pemberian paket perawatan luka perineum. Ibu nifas yang akan diberikan pendidikan kesehatan diminta persetujuan untuk diberikan pendidikan kesehatan perawatan luka perineum yang benar kemudian ibu nifas diminta waktunya selama 20-30 menit untuk mengikuti pendidikan kesehatan. Pada akhir sesi ibu nifas kemudian diberikan kesempatan untuk bertanya. Hasil pada akhir pengabdian seluruhnya terdapat 35 ibu nifas dan ada 34 ibu nifas yang difollow up. Hasil evaluasi secara keseluruhan, sebanyak 30 orang ibu nifas luka perineumnya menutup sempurna.	kesehatan. Pada akhir sesi ibu nifas kemudian diberikan kesempatan untuk bertanya. Hasil pada akhir pengabdian seluruhnya terdapat 35 ibu nifas dan ada 34 ibu nifas yang difollow up. Hasil evaluasi secara keseluruhan, sebanyak 30 orang ibu nifas luka perineumnya menutup sempurna.
--	--	---	--	---	---

Lampiran 4 : Matriks



Fakultas Keperawatan
Universitas
Bhakti Kencana

Jl. Soekarno Hatta No. 754 Bandung
☎ 022 7830 760, 022 7830 765
✉ bku.ac.id • contact@bku.ac.id

MATRIKS EVALUASI PROPOPSAL KTI
PROGRAM STUDI DIII KEPERAWATAN
TAHUN AKADEMIK 2022/2023

Nama Mahasiswa : Raghie Anjani Putri

NIM : 201FK01066

Pembimbing : 1. Yani Marlina, S.Kep.,Ners., M.Kep. 2. Irisanna Tambunan, S.Kep.,Ners.MKM

Penguji : Hj. Diana Ulfah, S.Kp., M.Kep.

No	Perbaikan / Masukan (diisi pada saat ujian oleh Penguji)	Hasil Revisi (diisi oleh mahasiswa sebagai bentuk jawaban perbaikan/masukan penguji)
1	RSUD di ganti menjadi RSU	Sudah di revisi
2	Bab I : Setiap paragraf terdiri dari ide pokok, gagasan/penjelasan, asumsi peneliti Latarbelakang yang mengidentifikasi bahwa adanya defisit pengetahuan belum ada dan belum dapat menggambarkan yang menjadi pokok masalah. pada paragraf masih terdapat yang belum jelas seperti hal. 3 pada peran perawat.	Sudah di revisi terdapat justifikasi adanya pengetahuan perawatan perineum.
3	Bab II : Tambahkan teori tentang pengetahuan perawatan perineumnya. Daftar pustaka banyak yang belum di masukan. Penulisan daftar pustaka masih ada yang salah, cek kembali	Sudah menambahkan teori pengetahuan perawatan perineum.
4	Bab III Definisi operasional belum dijelaskan masih konseptual. Pengolahan dan analisa data yang akan peneliti lakukan seperti apa? belum dijelaskan.	Sudah memperbaiki dan merevisi definisi operasional.
5	Daftar pustaka masih banyak yang belum masuk penulisannya dilihat kembali ada yang masih salah	Sudah diperbaiki dan di revisi.

Mengetahui,

Sebelum Revisi

1. Mahasiswa : Raghie
2. Pembimbing I : Yani Marlina,
S.Kep.,M.Kep
3. Pembimbing II : Irisanna Tambunan,
S.Kep., M.KM
4. Penguji I : Hj. Diana Ulfah,
S.Kp.,M.kep.
5. Penguji II : Ade Tika, S.Kep.,
Ners., M.Kep.

Setelah Revisi

1. Mahasiswa : *Rut*
2. Pembimbing I : *Yani*
3. Pembimbing II : *Irisanna*
4. Penguji I : *Hj. Diana*
5. Penguji II : *Ade Tika*



Universitas
Bhakti Kencana

**MATRIKS EVALUASI PROPOPSAL KTI
PROGRAM STUDI DIII KEPERAWATAN
TAHUN AKADEMIK 2022/2023**

Nama Mahasiswa : Raghiel Anjani Putri
NIM : 201FK01066
Pembimbing : Irisanna T, MKM + Yani Marlina, M.Kep
Penguji : Ade Tika Herawati, M.Kep (P2)

No	Perbaikan / Masukan (diisi pada saat ujian oleh Penguji)	Hasil Revisi (diisi oleh mahasiswa sebagai bentuk jawaban perbaikan/masukan penguji)
1	Bab 1. justifikasi pengambilan masalah blm terlihat. data terkait masalah yg akan diambil dimasukan. Tambahkan masalah yg muncul terkait dengan postpartum yg dilakukan episiotomi dan KPD sebagai pencetus dilakukannya tindakan pada kasus.	Pada bab 1 sudah di justifikasi pengambilan masalah terkait defisit pengetahuan perawatan perineum.
2	Bab 3. tambahkan cara pengumpulan data lain yang dipakai selain wawancara, observasidan pemeriksaan fisik.	Sudah direvisi dan menambahkan pengumpulan data yang diambil.
3	Perbaiki daftar pustaka.	Sudah di revisi dan sudah diperbaiki.

Mengetahui,

Sebelum Revisi

1. Mahasiswa : 
2. Pembimbing I : 
3. Pembimbing II : 
4. Penguji I : 
5. Penguji II : 

Setelah Revisi

1. Mahasiswa : 
2. Pembimbing I : 
3. Pembimbing II : 
4. Penguji I : 
5. Penguji II : 

Lembar Pembimbing Pendamping

Lampiran 5 : Lembar Persetujuan Menjadi Responden

LEMBAR PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN

(*Informed Consesnt*)

Kepada Yth,
Bapak/ Ibu responden
Di RSUD dr. Slamet Garut

Sebagai persyaratan tugas akhir mahasiswa Program Studi Diploma III Keperawatan Universitas Bhakti Kencana, saya akan melakukan Studi Kasus dengan judul Asuhan Keperawatan Pada Pasien Post Partum : Episiotomi Atas Indikasi Ketuban Pecah Dini Dengan Defisit Pengetahuan Perawatan Perineum Di Ruang Marjan Bawah RSUD dr. Slamet Garut. Tujuan penelitian ini adalah untuk melakukan Asuhan Keperawatan Pada Klien Post Partum Episiotomi Dengan Defisit Pengetahuan Perawatan Perineum di RSUD dr. Slamet Garut. Untuk keperluan tersebut saya memohon kesediaan ibu untuk menjadi responden dalam proses penelitian studi kasus ini, oleh karena itu ibu akan memberikan data dengan kejujuran dan apa adanya. Dan informasi ibu akan kami jaga kerahasiannya.

Demikian lembar persetujuan ini saya buat. Atas bantuan dan partisipasi ibu saya menyampaikan terima kasih.

Bandung, 10 Januari 2023

Peneliti

Responden

(.....)

(.....)

Lampiran 6 : Lembar Observasi

LAMPIRAN 15
Form Lembar Observasi

LEMBAR OBSERVASI

Kasus No : 1
Nama Pasien : Rika
Nama Mahasiswa : Raghel Anyani Putri

No	Tanggal	Jam	Implementasi	Paraf Pasien	Paraf Perawat
1.	17 / - 23 / 1	08.30	- mengobservasi TTV - melakukan Pengkajian Head to toe - melakukan Penkes "Teknik Menyusui" - Mengedukasi Pada klien Pentingnya Melakukan Perawatan Luka Perineum episiotomi pada Saat di rumah menggunakan Cairan antiseptik - Mengedukasi tentang Perawatan Perineum		 Marjan Bawah, S.Kep.Ners NIP. 19801206 240301 2 105

MARJAN BAWAH

LAMPIRAN 15
Form Lembar Observasi

LEMBAR OBSERVASI

Kasus No : 2
Nama Pasien : Mia Aulia
Nama Mahasiswa : Raghel Angani Putri

No	Tanggal	Jam	Implementasi	Paraf Pasien	Paraf Perawat
1.	18/11/23	08.30-09.00	1. Melakukan observasi TV 2. Melakukan pengisian Head to toe 3. Mengedukasi ke Pasien tentang Teknik menyusui pada Ibu. 4. Mengedukasi ke Pasien tentang teknik relaksasi nafas dalam untuk mengurangi nyeri luka operasi. 5. Mengedukasi pasien terapi obat untuk pulang. 6. Mengedukasi tentang perawatan luka.		8/11/23  NIP. 8501206 200001 2 000

MARJAN BAWAH

Lampiran 7 : Satuan Acara Penyuluhan

SATUAN ACARA PENYULUHAN

(PERAWATAN PERINEUM)

A. Identitas

1. Topik / masalah : Personal Hygiene
2. Sub topik : Perawatan perineum
3. Tempat : Ruang Marjan Bawah RSUD dr. Slamet Garut
4. Waktu : 30 menit
5. Sasaran : Ibu postpartum
6. Petugas : Raghie Anjani Putri

B. Tujuan Instruksional

1. Umum

Setelah dilakukan penyuluhan tentang Perawatan perineum diharapkan klien dapat memahami pentingnya Perawatan perineum.

2. Khusus

Setelah dilakukan penyuluhan tentang Perawatan perineum diharapkan klien memahami tentang

- a. Perawatan perineum
- b. Manfaat dari perawatan perineum
- c. Faktor yang mempengaruhi perawatan perineum
- d. Ruang lingkup perawatan perineum
- e. Hal-hal yang harus diperhatikan.

C. Materi (Terlampir)

1. Pengertian Perawatan perineum
2. Manfaat dari perawatan perineum
3. Faktor- faktor apa saja yang mempengaruhi perawatan perineum
4. Ruang lingkup perawatan perineum
5. Hal- hal yang harus diperhatikan pada perawatan perineum

D. Kegiatan Pendidikan Kesehatan

Kegiatan	Penyuluh	Audience	Media	Metode
Pembukaan 5 menit.	1. Mengucapkan salam. 2. Memperkenalkan diri. 3. Menjelaskan tujuan dan informd consent. 4. Menjelaskan cakupan materi yang akan di sampaikan. 5. Melakukan appersepsi. 6. Menjelaskan perawatan perineum, manfaat perawatan perineum, faktor yang mempengaruhi perawatan perineum, ruang lingkup perawatan perineum, hal- hal yang harus diperhatikan.	1. Menjawab salam dan menyepakati. 2. Mendengarkan.	Leaflet	Ceramah.
Penyajian 20 menit	1. Menjelaskan pengertian perawatan perineum. 2. Menjelaskan manfaat dari perawatan perineum. - Menggali pengetahuan klien tentang perawatan perineum. - Menyimpulkan pendapat klien dan menjelaskan manfaat perawatan perineum. 3. Menjawab pertanyaan dari klien.	1. Menyimak dan memperhatikan. 2. Mendengarkan dan menyimak. 3. Memperhatikan 4. Memahami dan mencerna	Leaflet.	Ceramah.

	4. Memberi kesempatan kepada klien untuk menanyakan kembali materi yang baru saja dibahas. 5. Menjelaskan factor-factor yang mempengaruhi perawatan perineum 6. Memberi kesempatan klien untuk bertanya. 7. Menjelaskan ruang lingkup perawatan perineum. 8. Menjelaskan tentang hal-hal yang harus diperhatikan. 9. Menjawab pertanyaan klien.	5. Bertanya. 6. Menyimak. 7. Memperhatikan. 8. Mendengarkan.		
Penutup 10 menit	1. Menutup pertemuan dengan menyimpulkan materi yang sudah ada. 2. Memberi salam dan penutup.	1. Menjawab. 2. Menjawab.	Leaflet	Ceramah.

E. Evaluasi

1. Prosedur : Test akhir pertemuan
2. Jenis soal : Tes lisan

MATERI PENDIDIKAN KESEHATAN

1. Pengertian Perawatan Perineum

Luka perineum merupakan luka yang akan diakibatkan oleh episiotomi. Episiotomi merupakan untuk mencegah *rupture* perineum totalis. Tujuan episiotomy untuk mencegah robekan berlebihan pada perineum, membuat tepi luka rata agar mudah dilakukan penyakit atau tahanan pada kepala dan infeksi, tetapi itu tidak didukung oleh bukti-bukti ilmiah yang

cukup. Episiotomy tidak diperbolehkan ada karena ada indikasi tertentu untuk tetap dilakukan tindakan episiotomy (Sulistyawati & Nugraheny, 2013).

2. Manfaat Perawatan Perineum

Menurut (Hamilton, 2014) manfaat perawatan perineum diantaranya yaitu untuk mencegah terjadinya infeksi, mengatasi jaringan yang terkena trauma, membersihkan sumber bakteri.

3. Faktor yang Mempengaruhi Perawatan Perineum

- Gizi

Faktor gizi terutama protein akan sangat mempengaruhi terhadap proses penyembuhan luka pada perineum karena penggantian jaringan sangat membutuhkan protein.

- Obat-obatan

Steroid : Dapat menyamarkan adanya infeksi dengan mengganggu respon inflamasi normal

Antikoagulan : Dapat menyebabkan hemoragi.

Antibiotik spektrum luas / spesifik : Efektif bila diberikan segera sebelum pembedahan untuk patologi spesifik atau kontaminasi bakteri. Jika diberikan setelah luka ditutup, tidak efektif karena koagulasi intrvaskular.

- Keturunan

Sifat genetik seseorang akan mempengaruhi kemampuan dirinya dalam penyembuhan luka. Salah satu sifat genetik yang mempengaruhi adalah kemampuan dalam sekresi insulin dapat dihambat, sehingga menyebabkan

glukosa darah meningkat. Dapat terjadi penipisan protein-kalori.

- Sarana prasarana

Kemampuan ibu dalam menyediakan sarana dan prasarana dalam perawatan perineum akan sangat mempengaruhi penyembuhan perineum, misalnya kemampuan ibu dalam menyediakan antiseptik.

- Budaya dan Keyakinan

Budaya dan keyakinan akan mempengaruhi penyembuhan perineum, misalnya kebiasaan tarak telur, ikan dan daging ayam, akan mempengaruhi asupan gizi ibu yang akan sangat mempengaruhi penyembuhan luka.

4. Ruang Lingkup Perawatan Perineum

Lingkup perawatan perineum ditunjukan untuk pencegahan infeksi organ-organ reproduksi yang disebabkan oleh masuknya mikroorganisme yang masuk melalui vulva yang terbuka atau akibat dari perkembangbiakan bakteri pada peralatan panampung lochea (pembalut) (Feerer, 2014). Sedangkan menurut (Hamilton, 2015), lingkup perawatan perineum adalah sebagai berikut

- a. Mencegah kontaminasi dari rectum.
- b. Menangani dengan lembut pada jaringan yang terkena trauma.
- c. Bersihkan semua keluaran yang menjadi sumber bakteri dan bau.

5. Hal- Hal yang harus diperhatikan

- Menjaga agar daerah kemaluan selaku bersih dan kering.
- Menghindari pemberian obat tradisional.
- Mencuci luka perineum dengan air sabun 3-4x/ hari.

Lampiran 8 : Leaflet

Terlampir